ARTIKEL

HUBUNGAN ANTARA KONSEP DIRI DENGAN KEMATANGAN KARIR PADA SISWA KELAS X SMK KARTANEGARA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2017 / 2018

Oleh:

ZAIDA NA'IM
NPM: 14.1.01.01.0056

Dibimbing oleh :

1. Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
2. Guruh Sukma Hanggara, M.Pd.

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI

2018

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Zaida Na'im
NPM	: 14.1.01.01.0056
Telepon/HP	: 085 749 877 029
Alamat Surel (Email)	: zeidanaim@gmail.com
Judul Artikel	: Hubungan Antara Konsep Diri dengan Kematangan Karir Siswa Kelas X SMK Kartanegara Kediri
Fakultas – Program Studi	: FKIP- Bimbingan Konseling
Nama Perguruan Tinggi	: UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
Alamat Perguruan Tinggi	: Kampus I Jl. KH. Achmad Dahlan No. 76 kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;

b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 20 Agustus 2018
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Dr. Hj. Sri Panca Setyawati., M.Pd. NIDN.0716046202	Guruh Sukma Hanggara, M.Pd NIDN. 0705068605	Zaida Na'im NPM. 14.1.01.01.0056

HUBUNGAN ANTARA KONSEP DIRI DENGAN KEMATANGAN KARIR PADA SISWA KELAS X SMK KARTANEGARA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2017 / 2018

Zaida Na'im
14.1.01.01.0056
FKIP – Bimbingan Konseling

Dr. Sri Panca Setyawati, M.Pd dan Guruh Sukma Hanggara, M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi masih banyak siswa kebingungan atau mengeluh dalam memilih jurusan, mengeluh bahwa hari depannya suram, tidak jelas, dimana akan bekerja, profesi apa yang cocok baginya dan sebagainya. Akibatnya masih ada siswa-siswi yang kebingungan dalam memilih jurusan. Hal tersebut menunjukkan bahwa kematangan karir siswa masih rendah. Dalam upaya memilih karir, siswa perlu memiliki kesadaran tentang dirinya atau mengetahui konsep dirinya, karena konsep diri suatu hal yang penting dalam membuat suatu keputusan mengenai karir di masa depan. Konsep diri merupakan keseluruhan kesadaran atau persepsi mengenai diri yang diobservasi, dialami, dan dinilai oleh individu, sedangkan kematangan karier adalah sikap dan kompetensi individu dalam menentukan keputusan karir yang ditunjang oleh faktor kognitif dan afektif dengan meningkatkan pengetahuan dan keahlian. Tujuan penelitian untuk mengetahui adakah hubungan antara konsep diri dengan kematangan karir siswa kelas X SMK Kartanegara Kediri. Penelitian ini merupakan penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas X SMK Kartanegara Kediri yang berjumlah 338 siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah 70 siswa yang cara pengambilannya menggunakan *simple random sampling*. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Product Moment Pearson*. Hasil analisis data menunjukkan nilai r_{hitung} 0,707 > 0,235 $r_{tabel.}$ Hal ini berarti ada hubungan yang positif antara konsep diri dengan kematangan karir pada siswa kelas X SMK Kartanegara Kediri Tahun Pelajaran 2017/2018. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi konsep diri siswa maka kematangan karir semakin baik, sehingga konsep diri memiliki keterkaitan dengan meningkatnya (tinggi/rendahnya) kematangan karir. Dengan demikian dapat disarankan sebaiknya untuk meningkatkan kematangan karir, siswa meningkatkan konsep diri. Karena konsep diri merupakan suatu hal yang penting dalam membuat suatu keputusan mengenai karir di masa depan.

KATA KUNCI :. konsep diri, kematangan karir

I. PENDAHULUAN

Karir adalah bagian hidup yang berpengaruh pada kebahagiaan hidup manusia secara keseluruhan. Oleh karenanya ketepatan memilih serta menentukan keputusan karir menjadi titik penting dalam perjalanan hidup manusia. Keputusan memilih suatu karir dimulai saat individu berada pada masa remaja. Pada usia remaja, sekolah merupakan aspek penting dalam kehidupan karena pendidikan menyiapkan mereka dalam kondisi siap mengambil keputusan karir. Maka dari itu, kematangan karir

merupakan hal yang sangat penting dalam menentukan kehidupan yang diinginkan seseorang.

Kematangan karir ditandai dengan kesiapan seseorang dalam menentukan pilihan karir yang realistis dengan dirinya. Kematangan karir penting dimiliki oleh remaja, karena remaja harus memilih dan mempersiapkan karir dengan matang. Komandyahrini dan Hawadi (dalam Dewi, 2012: 4) menyatakan bahwa "kualitas pemilihan karir ditentukan oleh kematangan karir". Kematangan karir yang dimiliki oleh remaja akan membuat remaja dapat menentukan bidang pekerjaan yang diinginkan. "Kematang-an karir juga dapat digunakan sebagai prediktor untuk menentukan keberhasil-an individu dalam mengerjakan suatu pekerjaan" Syahrul dan Jamaluddin (dalam Dewi, 2012: 6)

Pada masa sekolah menengah, pemilihan karir merupakan salah satu hal yang yang cukup membingungkan untuk siswa. Menurut Super (dalam Brown, 2002) remaja berada pada tahap eksplorasi. Pada tahap eksplorasi ini remaja diharapkan dapat mengetahui dan mengenal dirinya sendiri dan karir yang sesuai dengan dirinya sendiri (Brown, 2002).

Menurut Super (dalam Suryanti, 2011: 7) dalam upaya memilih karir, siswa perlu memiliki kesadaran tentang dirinya atau mengetahui konsep dirinya. Siswa diharapkan mengenal ciri-ciri kepribadian yang menonjol pada dirinya, mengenal potensi intelektualnya, mengetahui kekuatan dan kelemahan kognitifnya, dan mengerti apa yang menjadi perbedaan antara dirinya dengan siswa lainnya. Super (dalam Suryanti, 2011: 10) mengatakan bahwa pemilihan karir merupakan implementasi dari konsep diri. Sedangkan Agustiani (dalam Nimas, 2016: 436) menyatakan konsep diri merupakan gambaran yang dimiliki seseorang tentang dirinya, yang dibentuk melalui pengalaman-pengalaman yang diperoleh dari interaksi dengan lingkungan. konsep ini bukan merupakan faktor bawaan, melainkan berkembang dari pengalaman yang terus menerus.

Konsep diri secara simultan berpengaruh terhadap kematangan karir seseorang. Artinya apabila konsep diri siswa mengalami perkembangan, maka kematangan karir siswapun juga mengalami perkembangan secara bersama-sama. Konsep diri juga menjadi faktor yang menentukan terbentuknya perilaku (*behavior*) dan sikap (*attitude*) siswa. Artinya perilaku dan sikap karir siswa pada dasarnya mencerminkan

kondisi konsep diri yang terdapat pada siswa.

Pengalaman yang sering ditemui saat ini adalah banyak siswa yang memiliki minat karir rendah sehigga berpengaruh pada kematangan karir siswa, masih ada siswa-siswi yang kebingungan atau mengeluh dalam memilih jurusan. Selain itu tidak jarang remaja mengeluh bahwa hari depannya suram, tidak jelas, dimana akan bekerja, profesi apa yang cocok baginya dan sebagainya. Akan tetapi di lain pihak ia tidak melihat jalan untuk menghadapi nya, karena kenyataan hidup dalam masyarakat yang tidak memberikan kepastian kepadanya. Oleh karena itu, permasalahan karir yang telah di-kemukakan harus segera di cari jalan keluarnya, jika hal ini dibiarkan tanpa ada upaya untuk mencari jalan keluarnaya maka siswa tidak akan memiliki perencanaan dan pengambilan keputusan dengan matang.

Di sekolah salah satu pihak yang spesifik seharusnya membantu siswa adalah guru BK. Guru BK selama ini kurang memberikan layanan sebagai mestinya. Sebagai pengalaman peneliti selama di SLTA, guru BK masih mengesampingkan terkait karir siswa, salah satunya yaitu kematangan karir siswa dan lebih mengutamakan prestasi belajar siswa. Seharusnya guru BK membantu mengembangkan karir siswa, memberikan bimbingan kelompok terkait kematangan karir, tetapi faktanya guru BK tidak melaksanakan tugas tersebut secara maksimal.

Selain kematangan karir, hal penting lain yang perlu mendapat perhatian adalah konsep diri. Karena siswa yang memiliki konsep diri rendah atau negatif dalam menentukan karirnya masih memiliki banyak keraguan dan kebingungan, sehingga siswa tidak dapat menentukan perencanaan karirnya dimasa depan.

Padahal seorang siswa diharap-kan mempunyai konsep diri yang positif dalam perencanaan karir. Karena dengan mempunyai konsep diri yang positif dalam perencanaan karir akan timbul rasa percaya diri, harga diri dan menumbuhkan perilaku optimis. Sehingga, memperoleh kepuasan dalam perencanaan karir.

Dengan menyadari gejala-gejala atau kenyataan diatas, maka dalam penelitian ini penulis mengambil judul “Hubungan Antara Konsep Diri dengan Kematangan Karir Siswa Kelas X SMK Kartanegara Kediri”.

II. METODE

Di dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu: variabel bebas adalah konsep diri. Variabel terikat adalah kematangan karier.

Teknik penelitian korelasional yakni suatu penelitian untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut sehingga tidak terdapat manipulasi variabel (Fraenkel dan Wallen, 2008).

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah semua siswa kelas X SMK Kartanegara Kediri yang berjumlah 338 siswa. Menrut Arikunto (2014) apabila populasi berjumlah lebih dari 100 maka sampel penelitian ini dapat diambil 20% dari jumlah populasi. Sehingga sampel dalam penelitian ini adalah 70 siswa. Adapun teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling* dilakukan dengan cara undian.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian yaitu kuesioner konsep diri dan kematangan karir. Analisis data yang digunakan adalah uji korelasi sederhana (korelasi *Product Momen).*

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berikut adalah hasil angket konsep diri siswa kelas X SMK Kartanegara Kediri:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Penilaian Konsep Diri

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
228 – 142	Positif	24	34,3%
142 – 57	Negatif	46	65,7%
Jumlah		70	100%

Tabel 2. Analisis Deskriptif Penilaian Konsep Diri

	Konsep Diri
Mean	134,37
Median	137
Mode	141
Std. Deviation	14,77
Minimum	102
Maximum	160
Sum	9406

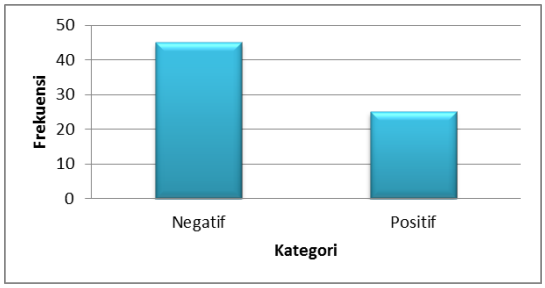

Gambar 1.
Grafik Konsep Diri Siswa Kelas X SMK Kartanegara Kediri

Berdasarkan tabel dan gambar menunjukkan bahwa konsep diri siswa kelas X SMK Kartanegara Kediri menunjukkan bahwa pada kategori positif terdapat 24 siswa atau 34,3%, dan pada kategori negatif terdapat 46 siswa atau 65,7%. Sedangkan rata-rata konsep diri siswa kelas X SMK Kartanegara Kediri sebesar 134,37 masuk pada kategori negatif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan hasil konsep

diri siswa kelas X SMK Kartanegara Kediri mayoritas berada dalam kategori negatif.

Berikut adalah hasil angket kematangan karir siswa kelas X SMK Kartanegara Kediri:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Penilaian Kematangan Karir

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
141 – 165	Sangat tinggi	0	0%
116 – 140	Tinggi	7	10%
91 – 115	Sedang	20	28,6
66 – 90	Rendah	43	61,4%
41 – 65	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah		70	100%

Tabel 4. Analisis Deskriptif Penilaian Kematangan karir

	Kematangan Karir
Mean	90,37
Median	87
Mode	81
Std. Deviation	15,52
Minimum	67
Maximum	122
Sum	6326

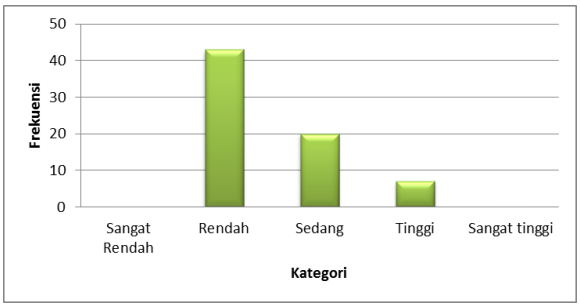

Gambar 2
Grafik Kematangan Karir
Siswa Kelas X SMK Kartanegara Kediri

Berdasarkan tabel dan gambar menunjukkan bahwa kematangan karir siswa kelas X SMK Kartanegara Kediri menunjukkan bahwa pada kategori tinggi terdapat 7 siswa atau 10%, pada kategori sedang terdapat 20 siswa atau 28,6%, dan pada kategori rendah terdapat 43 siswa atau 61,4%. Sedangkan rata-rata kematangan karir siswa kelas X SMK Kartanegara Kediri sebesar 90,37 masuk pada kategori rendah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan hasil kematangan karir siswa kelas X SMK Kartanegara Kediri mayoritas berada dalam kategori rendah.

Sebelum melakukan uji hipotesis, sesuai dengan ketentuan bahwa dalam uji korelasi harus dilakukan uji normalitas. Dari hasil hasil uji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov test* (K-S) diperoleh nilai signifikannya konsep diri dan kematangan karir masing-masing sebesar 0,463 dan 0,088 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data konsep diri dan kematangan karir berdistribusi normal .

Berikut hasil pengujian hipotesis dengan korelasi *Product Momen* menggunakan program SPSS *for windows* versi 23.

Tabel 5. Uji Hipotesis

Correlations

		Konsep diri	Kematangan karir
Konsep diri	Pearson Correlation	1	,707**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	70	70
Kematangan karir	Pearson Correlation	,707**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	70	70

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil pada tabel 5, diperoleh nilai sig 0,000 < 0,05 atau nilai r_{hitung} sebesar 0,707 > 0,235 r_{tabel} maka H_0 ditolak H_a diterima.. Dilihat dari besarnya koefisien korelasi yaitu 0,707 menunjukkan bahwa besarnya hubungan konsep diri dengan kematangan karir masuk pada kategori kuat dengan arah positif.

Berdasarkan temuan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara konsep diri dengan kematangan karir pada siswa kelas X SMK Kartanegara Kediri Tahun Pelajaran 2017/2018. Dimana besarnya kekuatan hubungan antara konsep diri dengan kematangan karir masuk pada kategori kuat dengan arah positif yang artinya semakin tinggi konsep diri siswa maka kematangan karir semakin baik. Dengan demikian dapat terlihat bahwa konsep diri memiliki keterkaitan dengan meningkatnya (tinggi/ rendahnya) kematangan karir.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. 2014. Prosedur Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta.

Brown, D. 2002. *Career Choice and Development*. USA: A Wiley Imprint.

Dewi Y. K. 2012. *Hubungan antara Harga Diri Dan Motivasi Berprestasi Dengan Kematangan Karir Pada Siswa Kelas XI SMK Negeri Surakarta*. Skripsi. Dipublikasikan. Surakarta: Kedokteran UNS (Online) tersedia: http://digilib.uns.ac.id, diunduh 11 Januari 2018.

Frankel, J. R dan Wellen, N. E, 2008. *How to Design and Evaluate Research inEducation*. New York: McGraw-Hill.

Nimas, C. 2016. *Hubungan Antara Konsep Diri dengan Kompetensi Interpersonal Pada Siswa Kelas X sma Islam Sultan Agung I Semarang*. Jurnal. Dipublikasikan. Semarang: Universitas Diponegoro (Online) tersedia: https://media.neliti.com/media/publications/63769-ID-hubungan -antara-konsep-diri-dengan-kompetensi.pdf, diunduh: Desember 2017.

Suryanti, R. 2011. *Hubungan Antara Locus of Control Internal dan Konsep Diri dengan Kematangan Karier pada siswa kelas XI SMK Negeri 2 Surakarta*. Skripsi. Dipublikasikan . Surakarta: FKIP UNS (Online) tersedia: http://jurnalwacana.psikologi.fk.uns.ac.id, diunduh November 2017.